E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4584-4593
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Riska Fitria[1], Neneng Tita Amalya[2]

[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
e-mail: riskaikah24@gmail.com amalyatita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiasif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan dan setelah melakukan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan sehingga memperoleh sampel 19 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun atau sebanyak 95 observasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu leverage dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk leverage , *Total Asset Turnover* (TATO) untuk pertumbuhan perusahaan dan *Return on Asse*t (ROA) untuk kinerja keuangan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa *leverage* perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, peningkatan aktivitas perusahaan yang tercermin melalui TATO belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara parsial. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan sumber daya dan penggunaan aset agar dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Kinerja Keuangan.

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of leverage and company growth on financial performance in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach with an associative research design. The data used are secondary data obtained from the financial statements of transportation and logistics sector companies published on the Indonesia Stock Exchange. The population consists of 40 companies. The sample was selected using the purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in 19 companies as research samples over a five-year observation period, comprising 95 observations. The independent variables in this study are leverage and company growth, while the dependent variable is financial performance. The variables are measured using the Debt to Asset Ratio (DAR) for leverage, Total Asset Turnover (TATO) for company growth, and Return on Assets (ROA) for financial performance. The data analysis techniques include descriptive statistical analysis and panel data regression using EViews 14 software. The results indicate that leverage and company growth simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially, leverage has a significant effect on financial performance, whereas company growth has no significant effect on financial performance. These findings indicate that leverage needs to be considered in corporate financial management because it influences financial performance. Meanwhile, an increase in company activities, as reflected by TATO, does not necessarily lead to an improvement in financial performance on a partial basis. Therefore, companies need to pay attention to resource management and asset utilization to support better financial performance.

Keywords : Leverage, Company Growth, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi mendorong peningkatan kebutuhan terhadap jasa transportasi dan logistik sebagai penunjang kegiatan perdagangan, distribusi barang, serta mobilitas masyarakat. Kondisi tersebut membuat perusahaan sektor transportasi dan logistik dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan daya saing serta meningkatkan kinerja keuangan.

Namun, persaingan usaha dan meningkatnya biaya operasional dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, pengelolaan aset dan kewajiban menjadi hal penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

Salah satu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT Temas Tbk (TMAS). Berdasarkan laporan keuangan periode 2020–2024, kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) mengalami fluktuasi. ROA meningkat dari 1,36% pada tahun 2020 menjadi 17,22% pada tahun 2021 dan mencapai 32,10% pada tahun 2022. Namun, ROA mengalami penurunan menjadi 20,03% pada tahun 2023 dan kembali turun menjadi 16,36% pada tahun 2024.

Penurunan tersebut menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena tersebut, leverage dan pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang menarik untuk diteliti karena berkaitan dengan pengelolaan kewajiban serta pemanfaatan aset perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Dalam penelitian ini teori sinyal menjelaskan bagaimana suatu pihak menyampaikan informasi kepada pihak lain dan dalam konteks perusahaan , manajemen bertidak sebagai sinyak melalui penyampaian infromasi keuangan, sedangkan investor dan kreditur merupakan pihak penerima sinyal (Safitri dan Afreyenti,2020). Informasi dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Leverage yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Sementara itu, Total Asset Turnover (TATO) menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Kedua informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Dengan demikian, Signaling Theory digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi mengenai pendanaan dan pemanfaatan aset dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi perusahaan (Ghozali, 2020; Hertanti dan Wardhianto, 2022).

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi leverage, semakin besar proporsi aset

yang berasal dari pendanaan utang sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2020:159), Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Total Asset Turnover (TATO). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan dan Kinerja keuangan menggambarkan pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Festus, 2023:1). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki (Yanti et al., 2022).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Leverage menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sedangkan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan TATO menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Penggunaan utang yang dikelola dengan baik serta pemanfaatan aset secara efektif dapat mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan peluang perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dan pengelolaan aset yang kurang optimal dapat meningkatkan beban perusahaan.

Wulandari (2024) menemukan bahwa leverage dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Leverage dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan DAR. Semakin tinggi DAR menunjukkan semakin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Berdasarkan Trade-Off Theory, perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan biaya dan risiko keuangan yang ditimbulkan.

Penggunaan utang yang optimal dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian Fasha dan Khoiriah (2025) serta Nabila dan Rahmawati (2025) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan TATO yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin efektif penggunaan aset, semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan memperoleh laba. Berdasarkan Signaling Theory, efektivitas penggunaan aset dapat menjadi informasi bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi perusahaan.

Sementara itu, Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan membutuhkan pendanaan tambahan sehingga perlu mempertimbangkan manfaat ekspansi dengan risiko keuangan yang timbul. Dewi dan Adiwibowo (2023) serta Muamilah dan Jannah (2022) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, Putri dan Ratnasari (2024) serta Aditya (2021) menemukan hasil yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian memanfaatkan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga menghasilkan 95 data observasi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan variabel penelitian, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat informasi keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Variabel independen terdiri dari leverage yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu perbandingan antara total utang dengan total aset, serta pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO), yaitu perbandingan antara penjualan dengan total aset. Seluruh variabel diukur berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta leverage dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (ROA) bisa diukur menggunakan Return on Assets untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}\ x\ 100\%$$

2. Leverage (DAR) bisa diukur menggunakan Debt to Asset Ratio untuk mengetahui proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}\ x\ 100\%$$

3. Pertumbuhan Perusahaan (TATO) bisa diukur menggunakan Total Asset Turnover untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Ketiga rasio tersebut dihitung berdasarkan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews 14. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, serta pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	DAR (X1)	TATO (X2)	ROA (Y)
Mean	0.556421	0.668211	0.023368
Median	0.400000	0.540000	0.010000
Maximum	3.140000	2.370000	2.070000
Minimum	0.000000	0.000000	-0.450000
Std. Dev.	0.558423	0.532043	0.248308

Sumber : hasil olah data eviews 14

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 95 observasi, variabel leverage (DAR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,556421 dan standar deviasi 0,558423. Hal ini menunjukkan bahwa data DAR memiliki tingkat penyebaran yang relatif tinggi. Nilai maksimum sebesar 3,140000 sedangkan nilai minimum sebesar 0,000000.

Variabel pertumbuhan perusahaan (TATO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,668211 dan standar deviasi 0,532043. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data TATO relatif rendah. Nilai maksimum sebesar 2,370000 terdapat pada PT Satria Antaran Prima Tbk (SAPX) tahun 2022, sedangkan nilai minimum sebesar 0,000000.

Sementara itu, kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,023368 dan standar deviasi sebesar 0,248308. Hal ini menunjukkan bahwa data ROA memiliki tingkat penyebaran yang relatif tinggi. Nilai maksimum sebesar 2,070000 , sedangkan nilai minimum sebesar -0,450000.

Tabel 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

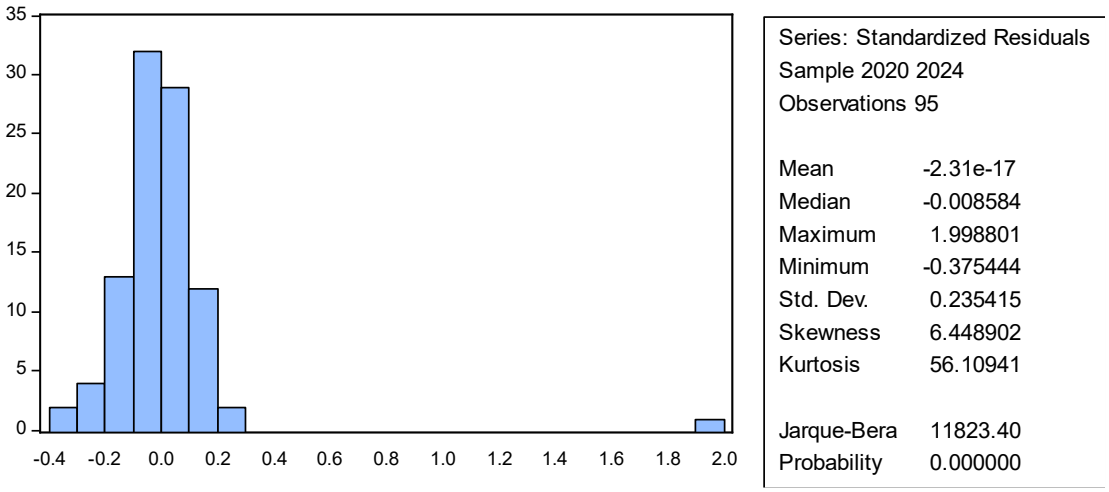
Pengajuan	Syarat	Kesimpulan
Uji Chow	H0: Model terpilih CEM(Nilai Prob. >0,05)	0,1025 > 0,05 **CEM**
	H1: Model terpilih FEM(Nilai Prob. <0,05)	
Uji Hausman	H0: Model terpilih REM(Nilai Prob. >0,05)	0,2590 > 0,05

	H1: Model terpilih FEM(Nilai Prob. <0,05)	**REM**
Uji Lagrange Multiplier	H0: Model terpilih CEM(Nilai Prob. >0,05)	0,8162 > 0,05 **CEM**
	H1: Model terpilih REM(Nilai Prob. <0,05)	

Sumber : hasil olah data eviews 14

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel, uji Chow memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1025, uji Hausman sebesar 0,2590, dan uji Lagrange Multiplier sebesar 0,8162. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi yang terpilih untuk penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber : hasil olah data eviews 14

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Jarque-Bera menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun, penelitian ini menggunakan 95 observasi. Berdasarkan *Central Limit Theorem*, ukuran sampel yang cukup besar dapat menyebabkan distribusi sampling mendekati normal (Herawati et al., 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.101148	Mean dependent var	0.023368
Adjusted R-squared	0.081607	S.D. dependent var	0.248308
S.E. of regression	0.237960	Akaike info criterion	-0.002358
Sum squared resid	5.209499	Schwarz criterion	0.078291
Log likelihood	3.112016	Hannan-Quinn criter.	0.030230
F-statistic	5.176363	Durbin-Watson stat	2.202518
Prob(F-statistic)	0.007407		

Sumber : hasil olah data eviews 14

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,007407, lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/07/26 Time: 21:09
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.092628	0.046501	1.991974	0.0493
X1	-0.140681	0.043955	-3.200572	0.0019
X2	0.013496	0.046134	0.292543	0.7705

Sumber : hasil olah data eviews 14

Berdasarkan hasil uji t, variabel leverage memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0019 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, variabel pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,7705 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Leverage(X1) terhadap Kinerja Keuangan(Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada sektor transportasi dan logistik, kebutuhan pendanaan melalui utang meningkat ketika perusahaan menghadapi tekanan operasional, terutama selama pandemi COVID-19. Hasil

ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Dewi et al. (2021), Pertiwi dan Endang (2022), serta Okti dan Ony (2024).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan(X2) terhadap Kinerja Keuangan(Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan tidak selalu diikuti peningkatan laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan aktivitas perusahaan juga disertai kenaikan biaya operasional dan kebutuhan pendanaan.

Hasil ini sejalan dengan teori Trade-Off yang menjelaskan adanya pertimbangan antara manfaat pendanaan eksternal dan risiko atau biaya yang ditimbulkan. Penelitian ini didukung oleh Santi dan Fina (2024), tetapi berbeda dengan penelitian Anjar dan Mia (2023) yang menemukan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan, menambah periode pengamatan, serta menggunakan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M. F. (2021). Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi, Size, Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10*(8).

Anjar, & Mia. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12*(5).

Dewi, M. P., & Adiwibowo, A. S. (2023). Liquidity, Capital Structure, Company Growth And Financial Performance. *International Conference & Call For Paper: Economics, Business, Innovation And Creativity, 1*(1).

Fasha, & Khoiriah, N. (2025). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 5*(3), 595–608.

Lovhian, Marzuq, & Ilham. (2022). Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*.

Muamilah, H., & Jannah, F. (2022). Analisis Pengaruh Modal Intelektual, Efisiensi Operasional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, 11*(2), 109–132.

Nabila, N., & Rahmawati, I. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Media Akuntansi Perpajakan, 10*(2), 246–255.

Padilah, D., & Janudin. (2024). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan Dan Sumber Daya Manusia, 4*(3), 423–433.

Putri, S. E., & Ratnasari, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Barelang, 9*(1).

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, A., & Sunardi, N. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 1*(3), 228–242.

Wulandari, T. F. A. (2024). Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. [Nama Jurnal Belum Tersedia].

Zahwa, S. F., & Soedaryono, B. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Worksheet: Jurnal Akuntansi, 3*(2).